

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada SMK Asshiddiqiyah Garut yang beralamat di Jl. Pamekaran 668 Paledang Suci, Suci Kaler, Karangpawitan, Kab. Garut 44182. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh penilaian siswa tentang pemberian tugas dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif. Penelitian ini diambil dimulai bulan Maret sampai dengan penelitian ini berakhir. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI .

1.2. Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti pada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan masalah yang diteliti.

Metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, sehingga didalam metode penelitian akan terkandung beberapa alat dan tehnik tertentu yang akan digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian.

Sebagaimana Sugiyono (2010, hal 2), mengemukakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui studi deskriptif. Survey pada umumnya dilakukan untuk mencari informasi yang jelas secara empirik dan akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian survey melalui studi deskriptif adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan data penelitiannya.

1.3. Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan penilaian sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas karena terdapat banyak istilah-istilah yang berbeda digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama atau sebaliknya istilah-istilah yang sama dipergunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang berbeda.

Operasional variabel dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah tertinggal dalam setiap jenis penelitian. operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel menjadi bentuk yang sederhana yaitu berupa indikator. Menurut Sugiyono (2012, hal. 38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh pemberian tugas dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas XI di SMK Asshiddiqiyah Garut .

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pemberian tugas(X1), Kemandirian belajar siswa (X2). Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan (Y). Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

1.3.1. Operasional Variabel Pemberian tugas

Menurut Syaiful Bahri, Djamarah dan Aswan Zain (2002:96) penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Jadi pemberian tugas adalah suatu cara atau jalan untuk mengkaji bahan pelajaran dengan guru memberikan tugas kepada siswa, tugas itu tidak harus dikerjakan di dalam kelas akan tetapi boleh dikerjakan di tempat lain seperti : di rumah, perpustakaan, labolaturium. Tugas itu dapat dikerjakan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan hasil tugas itu dipertanggungjawabkan kepada guru.

Adapun indikator menurut Djamarah (2013:86) dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator pemberian tugas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Pemberian tugas
 2. Pelaksanaan Tugas
 3. Pertanggungjawakan Tugas.
 Berikut merupakan tabel operasional variabel pemberian tugas guru:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Pemberian tugas

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pengaruh Pemberian tugas(X1) “Pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar” . menurut Dzamarah (2013) pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian harus dipertanggungjawabkan”. Hamdayama dan Dzamarah (2013)	i. Fase Pemberian Tugas ii. Fase Pelaksanaan Tugas iii. Fase Mempertanggung jawabkan Tugas	Nilai Tugas Kearsipan kelas XI di SMK Ashiddiqiyah Garut	Interval

1.3.2. Operasional Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Menurut Chabib Thoha (1996 hal, 121) kemandirian adalah kebebasan seseorang dari pengaruh orang lain, yang diartikan kemampuan untuk menemukan sendiri apa yang harus dilakukan, menentukan dan memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah – masalah yang dihadapi tanpa membutuhkan orang lain. Ada beberapa indikator dari kemandirian belajar yaitu: a). Mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif, b). Tidak terpengaruhi oleh pendapat orang lain c). Tidak lari atau menghindari masalah d)

Memecahkan masalah dengan berfikir secara mendalam e). Memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain f). Tidak merasa rendah diri apabila berbeda pendapat dengan orang lain g). Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan h). Bertanggung jawab atas tindakannya. Berikut merupakan tabel operasional variabel kemandirian belajar siswa :

Tabel 3. 2 Tabel Operasional Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kemandirian Belajar (X2) Kemandirian adalah kebebasan seseorang dari pengaruh orang lain, yang diartikan kemampuan untuk menemukan sendiri apa yang harus dilakukan, menentukan dan memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah – masalah yang dihadapi tanpa membutuhkan orang lain. Chabib Thoha (1996 hal, 121	1. Mampu berfikir Kritis, kreatif dan inovatif 2. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain 3. Tidak lari dan menghindari masalah 4. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam 5. Memecahkan masalah dengan sendiri tanpa bantuan orang lain 6. Tidak merasa rendah diri apabila berbeda dengan orang lain 7. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan 8. Bertanggung jawab atas tindakannya	Nilai Afektif (Kemandirian) Siswa Kelas XI di SMK Asshidiqqiyah Garut	Interval

1.3.3. Operasional Variabel Hasil Belajar Siswa

Menurut Muhibbin syah (2008) menyatakan bahwa Prestasi belajar adalah hasil Belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah”. Indikator mengenai hasil belajar menurut Muhibbin Syah (2010: 217-218) yaitu Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Hasil Belajar (Y) Prestasi belajar adalah hasil Belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah” Menurut (Muhibbin syah, 2008).	Ranah Kognitif	Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kearsipan	Interval
	Ranah Afektif		
	Ranah Psikomotor		

1.4. Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, maka kita perlu menentukan populasinya terlebih dulu. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Arikunto (2010: 108) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian.

Uep dan Sambas (2009, hal 131) berpendapat bahwa :

Populasi (*population dan universe*) adalah keseluruhan elemen, atau penelitian atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)

Dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atas objek/ subjek berupa orang atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Berdasarkan definisi diatas, maka populasi merupakan

keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di SMK Asshiddiqiyah Garut

Tabel 3. 4 Daftar Siswa Kelas XI SMK Asshiddiqiyah Garut

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	AP 1	35 Siswa
2.	AP 2	35 Siswa
Jumlah		70 Siswa

Dalam setiap penelitian terkadang tidak semua unit populasi dapat dijadikan sebagai objek penelitian karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang dikeluarkan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti untuk mengambil sebagian objek dari populasi penelitian. dengan demikian sebagian objek penelitian yang diambil dapat mewakili dari populasi penelitian. sebagian objek penelitian yang diambil dari populasi penelitian tersebut disebut dengan sampel penelitian.

1.4.2. Sampel

Uep dan Sambas (2009, hal 131) berpendapat bahwa Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.” Dilanjutkan menurut Arikunto mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti “. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:56) bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini tehnik penentuan sampel dilakukan melalui metode *sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan jumlah keseluruhan populasi yaitu seluruh siswa kelas XI di SMK Musaddadiyah Garut. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data jumlah siswa kelas XI sebanyak 70 siswa .

1.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan persyaratan bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. dalam pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Pengumpul data dalam penelitian ini adalah menggunakan data nilai siswa tugas kearsipan dan menggunakan data nilai afektif siswa khususnya pada kemandirian belajar siswa untuk mengukur hasil belajar siswa di SMK Asshiddiqiyah garut.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai untuk mendukung jalannya penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran dalam pemecahan masalah yang dikajinya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah data nilai tugas kearsipan siswa dan data nilai afektif khususnya pada kemandirian siswa kelas XI di SMK Asshiddiqiyah Garut.

1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Sugiyono (2012, hal. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Data yang diperoleh dari perpustakaan digunakan sebagai teori yang dijadikan pedoman oleh penulis untuk melakukan penelitian lapangan. Adapun data yang telah ada dalam penelitian ini selanjutnya diolah dan dianalisa untuk mengungkapkan pokok masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dalam menganalisa hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Dalam analisis statistik ini digunaka dua macam statistik yaitu deskriptif dan

inferensial. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor dan pemberian nilai terhadap tugas kearsipan yang dibuat oleh siswa. Tahapan dari proses tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tugas kearsipan berdasarkan rubric penilaian
2. Memberikan skor pada setiap aspek yang dinilai
3. Memberikan penilaian berdasarkan skor yang diperoleh dengan rumus yang diungkapkan oleh Kemendikbud (2012 hlm 32) yaitu dengan cara skor pencapaian dibagi skor maximum dikali 100 (untuk skala 0-100)
4. Mengkategorikan nilai siswa kedalam penilaian acuan patokan (PAP) skala lima.

Setelah memberikan penilaian pada matapelajaran kearsipan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data berdasarkan skor yang diperoleh siswa.

1.6.1. Prasyarat Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas dengan *Liliefors Test*. Kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/ perhitungan yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil (Muhidin, 2010, hlm. 93). Proses pengujian *Liliefors Test* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari yang kecil ke yang besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya,
- h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n, \alpha)}$

Dalam perhitungan uji *Liliefors Test* dapat menggunakan tabel distribusi untuk membantu menguji normalitas dengan memasukan data pada kolom-kolom yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

XI	F	fk	$S_n(XI_1)$	Z	$F_0(XI_1)$	$S_n(XI_1) - F_0(XI_1)$	$[S_n(XI_1-1) - F_0(XI_1)]$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : (Muhidin, 2010, hlm. 94)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif, formula, $f_{ki} = f_i + f_{ki\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi), formula, $S_n(XI_1) = f_{ki} : n$

Kolom 5 : nilai z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z): Proporsi Kumulatif Luar Kurva Normal Baku

Kolom 7 : Selisih *Empirical proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah F hitung

Selanjutnya menghitung F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- $F_{hitung} < F_{tabel1}$ maka data berdistribusi normal.
- $F_{hitung} > F_{tabel1}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak, untuk uji linearitas menggunakan F test, dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Data dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5%.

1.6.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Sugiyono (2012, hal. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan penelitian.

a. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan bagian dari teknis analisis data. Menurut Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 163), menyatakan bahwa:

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar mudah dalam memahaminya. menurut Abdurahman & Muhidin (2011, hal. 146) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan tehnik analisis ini adalah sebagi berikut :

- Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST - SR$$

Keterangan:

ST = Skor Tinggi

SR = Skor Rendah

- Tentukan lebar interval dengan rumus:

$$\text{Lebar Interval} = SK : ST$$

- Menetapkan batas rendah dan batas atas.

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah diatas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain seperti dibawah ini:

Tabel 3 6 Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Ukuran Hasil Belajar	Rentang
Sangat Rendah	54,25-64,25
Rendah	64,25-74,25

Cukup	74,25-84,25
Tinggi	84,25-94,25
Sangat Tinggi	94,25-100

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan nilai hasil siswa untuk masing-masing variabel. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada nilai siswa.

Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran Skor Deskriptif Variabel X1 dan X2

Jumlah Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Sumber : Nurgiyantoro dalam (Destiyani, 2013)

b. Teknik Analisis Inferensial

Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”. Sementara Riduwan & Sunarto (2007, hlm. 108) mengatakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval.

1. Analisis Regresi Ganda

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu Hasil (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu metode mengajar guru (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_{I1} + b_2 X_{I2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu Hasil Belajar

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk Pemberian tugas

b_2 = koefisien regresi untuk Kemandirian Belajar Siswa

X_{I1} = variabel independen yaitu untuk Pemberian tugas

X_{I2} = variabel independen yaitu untuk Kemandirian Belajar Siswa

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_{I1} , X_{I2} , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_{I1}$, $\sum X_{I2}$, $\sum X_{I1}Y$, $\sum X_{I2}Y$, $\sum X_{I1}X_{I2}$, $\sum X_{I1}$, $\sum X_{I2}$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250)

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

2. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi. Koefisien Korelasi dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* dari Karl Pearson dalam (Muhidin, 2010, hal. 26) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum_{xy} - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N\sum x^2 - (N\sum Y^2 - (\sum x)^2)]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas : $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara dua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah. Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 3 8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Rendah	0.000-0.199
Rendah	0.200-0.399
Cukup	0.400-0.559
Tinggi	0.600-0.779
Sangat Tinggi	0.800- 1.00

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel pemberian tugas dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen $KD = r^2 \times 100\%$

1.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang harus di uji kebenarannya. Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan F-test terhadap koefisien regresi.

1.7.1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Analisis Variansi (ANOVA). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak ada pengaruh pemberian tugas dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh pemberian tugas dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

- a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(\text{reg})} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(\text{res})} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK_{(\text{reg})}$$

- c) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK_{(\text{reg})}}{k}}{\frac{JK_{(\text{res})}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- 2) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
- 3) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- 4) Membuat kesimpulan

Widi Gusti, 2018

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI DI SMK ASSHIDDIQIYAH GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu